



Tugas translate

Kelompok 10 :

Karina Nastiya 045544

Basuki. N

BAB 10

Diluar Andragogi

Satu aspek dari model andragogi yang mengganggu banyak orang-orang adalah bahwa tidak semua orang dewasa nampak untuk cocok asumsi itu. Manapun fasilitator dari pelajaran orang dewasa akan ceritakan [kepada] kamu pelajar orang dewasa itu bukanlah sama homogen seperti model andragogi. Riset telah menunjukkan bahwa ada banyak perbedaan individu antar pelajar yang saling berhubungan dengan orang dewasa inti dari belajar prinsip untuk membentuk orang dewasa mempelajari perilaku. Seperti dicatat lebih awal, prinsip andragogi adalah kuat hanya tidak sempurna seperti deskripsi orang dewasa ketika belajar tentang perilaku. Para profesional pelajaran orang dewasa yang berpengalaman sudah mempelajari bahwa, seperti kebanyakan model, prinsip pembelajaran andragogi tertuju pada tujuan pembelajaran dan hal lain yang mempengaruhi perilaku pembelajaran. Knowles (1984b) yang memperkuat pelajaran pengujian ketika ini mempelajari andragogi dalam praktek: "Model Andragogi adalah suatu sistem dari unsur-unsur yang dapat diadopsi atau diadaptasikan secara utuh atau sebagian. Itu bukanlah suatu ideologi yang harus diterapkan secara total dan tanpa modifikasi. Sesungguhnya, suatu corak yang penting tentang andragogi adalah fleksibilitas" (p. 418).

Bab ini memperkenalkan perspektif yang lebih baru pada pembelajaran orang dewasa yang membantu menjelaskan dan menyaring inti prinsip dari andragogi. Yang dimasukkan adalah pengenalan kepada perspektif perbedaan individu dari psikologi, baru berpikir tentang pembelajaran bagaimana cara belajar, dan perspektif pengembangan. Pemahaman yang baru ini adalah penting untuk mengembangkan andragogi / pembelajaran orang dewasa yang efektif baik dalam proses belajar maupun dalam praktek.

Perbedaan Individu Dalam Pembelajaran Orang Dewasa

Landasan pemikiran yang utama tentang riset pada terhadap perbedaan individu adalah bahwa instruktur perlu menyesuaikan instruksi untuk mengakomodasi perbedaan dalam kemampuan yang individu, gaya, dan pilihan (Jonassen dan Grabowski, 1993). Dengan melakukan maka, itu diharapkan hasil pembelajaran akan meningkat. Instruktur didukung yang manapun untuk berperan besar terhadap kekuatan pelajar untuk membantu pelajar mengembangkan potensi dan kemampuannya.

Peneliti harus memiliki keserasian untuk ini dengan interaksi yang berkelanjutan, yang berarti bahwa berkelanjutan disini adalah saling berhubungan dengan individu agar menemukan " keserasian" (mencakup kemampuan, gaya, dan ciri) dalam mencapai hasil belajar. Sungguh sangat disayangkan, riset belum memberikan pendukung yang konsisten untuk keserasian dalam interaksi yang berkelanjutan, walaupun begitu telah terlihat banyak kejadian di mana interaksi terjadi (Jonassen dan Grabowski, 1993; Salju, 1989). Isu metodologis sudah membatasi peneliti dari generalisasi sekitar landasan pemikiran ini. Pada waktu yang sama, kebanyakan praktisi temukan kebenaran wajah yang tinggi di dugaan yang berbeda pelajar memerlukan strategi intervi berbeda berdasar pada perbedaan individu mereka. Itu adalah bukti anekdot, studi kasus, dan pembelajaran penelitian peluang pemeliharaan hipotesis perbedaan yang individu dalam keadaan hidup. Menyelamatkan kesimpulan dalam posisi ini adalah bahwa perbedaan yang individu lakukan tentu saja mempengaruhi pelajaran, tetapi peneliti tidak hanya cukup dengan hanya mempunyai fasilitas dan metodologi yang cukup untuk pembelajaran bagi orang dewasa. Sebagai tambahan, belajar mungkin konteks spesifik, dan interaksi yang sangat kompleks, yang konsisten hubungan tidak pernah akan muncul, sedikitnya bukan dengan derajat tingkat dari penyamarataan kita mungkin menginginkan.

Jonassen dan Grabowski (1993) menyajikan suatu ilmu bentuk tubuh dari perbedaan individu yang berdampak pada pelajaran (lihat Tabel 10-1). Tabel 10-1 menyertakan tiga kategori yang luas dari perbedaan individu: teori, kepribadian, dan pengetahuan yang lebih utama. Tidak ada bagan secara umum disetujui untuk menggolongkan perbedaan yang individu, tetapi yang ini adalah sungguh

bermanfaat untuk tujuan belajar orang dewasa. Pengetahuan yang lebih utama telah dibahas dalam Bab 7. Bagian ini akan menjadi aturan terutama pada teori kelompok, sebab perbedaan individu orang dewasa mempunyai suatu dampak yang besar pada terhadap pembelajaran orang dewasa.

Jonassen dan Grabowski (1993) secara konseptual membagi perbedaan teori ke dalam empat tingkatan:

1. Teori kemampuan. Model yang Psychometric tentang kecerdasan, termasuk yang utama dan kemampuan yang sekunder (kategori 1 dan 2 di (dalam) Tabel 10-1).

Tabel 10-1
Perbedaan Pembelajaran individu
<p>COGNITIVE</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan mental secara umum. <ul style="list-style-type: none"> " "Kemampuan terstruktur (cairan, mengkristalkan, dan ruang) 2. Kemampuan Mental yang utama. <ul style="list-style-type: none"> " Produksi. " Proses. " Isi 3. Kognitif Kontrol. <ul style="list-style-type: none"> " Bidang dependence/independence. " Bidang artikulasi. Teori tempo. " Perhatian yang focal. " Kategori lebar. " Teori complexity/simplicas. " kuat Melawan otomatisasi yang lemah 4. Teori Styles: pengumpulan Informasi <ul style="list-style-type: none"> " Visual/hepatic. " Visualizer/Verbalizer. " Leveling/Sharpening 5. Teori Styles: mengorganisir Informasi. <ul style="list-style-type: none"> " Serialist/Holist.

" Gaya Konseptual

6. Gaya Belajar.

" Teori gaya belajar Hill'S memetakan.

" Teori gaya belajar Kolb'S.

" Teori gaya belajar Dunn dan Dunn.

" Teori gaya belajar Grasha-Reichman.

" Teori gaya belajar Gregorc

PERSONALITY

7. Kepribadian: Attentional dan Engagement/Perikatan Styles.

" Ketertarikan.

" Toleransi untuk harapan yang tak realistis.

" Kerancuan toleransi.

" Frustrasi toleransi

8. Kepribadian: Pengharapan dan Incentive/Perangsang Styles.

" Tempat dari kendali.

" Introversion/Extroversion.

" Prestasi & motivasi.

" Resiko mengambil melawan

KNOWLEDGE yang utama

9. pengetahuan yang utama.

" Motivasi dan Pengetahuan yang utama / pengalaman

" Struktur Pengetahuan

Data pengetahuan yang didasarkan pada yang struktural dari Jonassen dan Grabowski, 1993.

2. Teori Pengendalian / Pengaturan.

Pola teladan dari berpikir yang mengendalikan tatacara proses individu dan alasan tentang informasi. Ini adalah kesatuan yang psychometric yang mengatur persepsi, dan adalah keturunan yang langsung dari kemampuan teori (kategori 3 dalam Tabel 10-1).

3. Teori gaya. Sebagai digambarkan oleh Messick (1984), mereka adalah “ karakteristik konsistensi diri dalam pengolahan informasi yang

kembangkan di dalam keluarga yang mendasari kecenderungan kepribadian.” Mereka mencerminkan cara informasi proses belajar untuk mengerti terhadap dunia mereka (kategori 4 dan 5 dalam Tabel 10-1).

4. Gaya Belajar . Kecenderungan yang umum untuk lebih baik daripada informasi proses yang berbeda. Mereka sedikit lebih spesifik dibanding gaya teori, yang pada umumnya ditaksir oleh pilihan yang menginformasikan diri sendiri (kategori 6 dalam Tabel 10-1).

Mengukur 4, belajar gaya, adalah tingkatan yang paling menyolok dan dapat pemikiran [seperti/ketika] “ tingkatan yang luar,” sedangkan kemampuan teori adalah “ tingkatan yang bagian dalam” dan mungkin (adalah) paling sedikit yang kelihatan. Teori kemampuan mempengaruhi kendali teori, yang (mana) mempengaruhi gaya teori, yang (mana) pada gilirannya mempengaruhi gaya pelajaran. [Seperti/Ketika] Tabel 10-1 pertunjukan, daftar karakteristik yang bisa dipertimbangkan pada setiap kategori adalah luas. Kita akan mempertimbangkan hanya orang-orang terpilih yang memberikan petunjuk untuk tingkatkan inti yang belajar prinsip.

Teori Kemampuan : Pemikiran Baru Tentang Kecerdasan/Intelligen

Kecerdasan/Intelligen telah secara kebiasaan menunjuk brown cara unidimensional memakukan di konsepsi yang psikologis tentang kecerdasan/inteligen [sebagai/ketika] IQ yang akademis. Pada Suatu Waktu, studi salib yang bersekat-sekat yang didorong ke arah kesimpulan yang kecerdasan/inteligen merosot di tahun orang dewasa. Ini adalah plin-plan dengan pengamatan yang umum yang orang dewasa tidak nampak untuk menjadi “ lebih sedikit cerdas” dan, sesungguhnya, pada umumnya menjadi benar-benar bit yang lebih berkompeten dan sukses seperti mereka tua. Peneliti yang dipimpin ini untuk mempertanyakan IQ sebagai ukuran yang universal tentang kecerdasan/inteligen dan untuk mencari-cari konsepsi dari kecerdasan/inteligen yang akan membantu menjelaskan hasil dari hidup orang dewasa dan orang dewasa [yang] belajar. Tinjauan ulang bagian ini berpikir tentang mengubah format dari kecerdasan/inteligen, kebanyakan dari yang menuju ke untuk mendukung andragogical [yang] barang kelontong dari orang dewasa [adalah] belajar.

Salah satu [dari] usaha yang lebih awal untuk menjelaskan secara lengkap berbagai kecerdasan/inteligen adalah Horn/Terompet/Tanduk dan Cattell's teori dari cairan dan dikristalkan kecerdasan/inteligen (Cattell, 1963; Horn dan Cattell, 1966). Mengalir kecerdasan/inteligen adalah yang serupa [bagi/kepada] barang kelontong yang tradisional tentang IQ, dan mengacu pada kemampuan untuk memecahkan permasalahan roman. [Itu] telah dipercaya untuk mencapai puncak di (dalam) teen tahun dan tinggal yang stabil di (dalam) tahun orang dewasa, sebagian besar adalah paling lekat dihubungkan ke faktor yang fisiologis seperti memori. Kecerdasan/Inteligen yang dikristalkan, pada sisi lain, adalah suatu fungsi dari pengalaman dan pendidikan, dan meningkat/kan di (dalam) tahun orang dewasa. Anggapan adalah bahwa kerugian apapun di (dalam) kemampuan cairan telah diganti-rugi karena dengan dikristalkan kecerdasan/inteligen di (dalam) lingkungan yang yang stabil. Sesungguhnya, orang dewasa menunjukkan beberapa hilangnya kemampuan cairan, terutama sekali pada [atas] tugas yang speeded; bagaimanapun, mereka menjadi lebih baik pada menggunakan pengetahuan [yang] mereka mempunyai.

Riset dengan diam-diam hubungan antar[a] mengeram dan kecerdasan/inteligen orang dewasa adalah sedikit gemar bertengkar. Memelopori pekerjaan dari Schaie (1994) dan Studi Seattle yang membujur, menyatakan bahwa kesimpulan yang lebih awal tentang merosot di (dalam) IQ tidak boleh benar. Di studi ini, Schaie dan para rekan kerjanya yang diikuti satu set pokok [karena;sejak] 1956 dan menggunakan Kemampuan Mental yang utama Menguji untuk menilai IQ. Ketika data pada [atas] IQ dianalisa salib secara bersekat-sekat, suatu kemunduran di (dalam) IQ dengan [umur/zaman] ditunjukkan. Ketika dianalisa secara membujur, tidak (ada) kemunduran ditandai. Sesungguhnya, IQ menunjukkan suatu melalaikan kenaikan selama usia pertengahan, dan hanya merosot tak sehat yang 25 [yang] tingkatan tahun yang tua setelah mencapai [umur/zaman] 67. Kesimpulan dari studi ini adalah bahwa tidak ada kemunduran di (dalam) cairan atau kecerdasan/inteligen yang dikristalkan sampai akhir-akhirnya dalam hidup.

Kaufman (1990) memperdebatkan penemuan ini berdasar pada analisa nya dari data dari Skala Wechsler mengenai Kecerdasan/Inteligen Orang dewasa /

Wechsler Adult Intelligence Scale (WAIS dan WAIS-R). Ia membantah bahwa WAIS-R adalah instrumen penilaian paling sah untuk kecerdasan/inteligen orang dewasa, terutama sekali di (dalam) pengaturan yang klinis. Analisis yang membujur dari WAIS-R data mendukung Horn dan Cattell'S (1966) teori yang mengalir kemunduran kemampuan pada hakekatnya sepanjang;seluruh hidup, permulaan sejak dulu akhir-akhirnya 20s, tetapi sisa kecerdasan/inteligen dikristalkan itu yang relatif stabil sampai umur tinggi.

Ada methodolgi isu riset kompleks yang mendasari studi ini [semua] yang di luar lingkup dari buku ini tetapi bahwa juga mempengaruhi kesimpulan tentang kecerdasan/inteligen orang dewasa. Dua bentuk ini dari riset [yang] tidak hanya menggunakan instrumen berbeda tetapi metoda riset yang berbeda juga. Kesimpulan dalam posisi ini adalah bahwa (1) kecerdasan/inteligen yang dikristalkan tidak merosot sampai umur tinggi tetapi (2) mengalir kecerdasan/inteligen boleh. Implikasi dari riset ini adalah bahwa orang dewasa yang belajar para profesional harus siaga [bagi/kepada] kemungkinan yang pelajar orang dewasa, orang-orang yang terutama sekali lebih tua, tidak [boleh/akan] menjawab [ketika;seperti] dengan cepat [bagi/kepada] situasi atau material yang secara total baru. Penyesuaian boleh perlu untuk dibuat untuk mengijinkan waktu tambahan untuk belajar. Pada sisi lain, ketika pelajaran tergantung pada pendidikan dan pengalaman yang [utama/lebih dulu], tidak (ada) penyesuaian harus diperlukan.

(Orang) yang lain juga telah mengusulkan model dari berbagai kecerdasan/inteligen, tetapi mereka belum secara penuh meneliti. Guilford (1967) juga mengamati IQ test itu adalah tidak cukup untuk menaksir kecerdasan/inteligen orang dewasa dan ini dipimpin dia untuk mengusulkan tiga satuan struktur faktor dari akal. Ia mengusulkan tiga jenis kemampuan mental:

1. Kemamapuan Intelektual. Yang digolongkan menurut operasi (pengamatan, memori, produksi, dan evaluasi)
2. Akal. Yang digolongkan menurut isi (lisan, klasifikasi, tingkah laku)
3. Kecerdasan/Inteligen. Yang digolongkan menurut produk (sederhana ke kompleks)

Sebab produk adalah hasil dari interaksi antara kemampuan mental dan belajar isi, orang dewasa mungkin mengembangkan kemampuan mental yang lebih baik di (dalam) mengganti-rugi untuk manapun hilangnya isi pembelajaran.

Perspektif yang lain telah ditawarkan oleh Gardner'S (1983) teori dari berbagai kecerdasan/inteligen. Ia menyarankan ada tujuh jenis kecerdasan/inteligen: akademis, ilmu bahasa, matematika logika, ruang, kinesthetic/jasmani, dirinya pemahaman, dan (orang) yang lain pemahaman. Ia menyatakan bahwa seseorang mungkin memperlihatkan kecerdasan/inteligen yang tinggi di (dalam) satu atau lebih ini, dan kecerdasan/inteligen yang rendah di pihak lain. Kritikus menggolongkan Gardner'S berbagai kecerdasan/inteligen [sebagai/ketika] bakat, [yang] bukan kecerdasan/inteligen.

Sternberg (1988) dalam kebanyakan teori dari kecerdasan/inteligen [sebagai/ketika] tidak sempurna. Ia membantah untuk suatu pandangan yang lebih luas tentang kecerdasan/inteligen yang memimpin ke arah sistem bidang pendidikan yang lebih secara penuh mempromosikan sukses dan pelajaran yang kekal (Sternberg, 1997). Teori nya menguraikan secara singkat tiga komponen dari kecerdasan/inteligen:

1. Meta komponen. “ Eksekutif [yang] rencana proses yang digunakan untuk, monitor, dan mengevaluasi pemecahan masalah”
2. Capaian komponen. “ Pesawat proses yang digunakan untuk yang urutan yang lebih rendah perintah dari meta-components”
3. Pengetahuan komponen didapatnya. “ Proses yang digunakan untuk belajar bagaimana cara memecahkan permasalahan pada pokoknya” (p.59)

Tidak sama dengan Gardner, tiga komponen ini tidaklah mandiri, tetapi lebih bekerja sama untuk menggambarkan akal. Dan,1 sebagai orang dewasa, yang dilanjutkan belajar buatan adalah semua tiga komponen lebih kuat, membiarkan akal untuk melanjut untuk meningkatkan, di samping manapun kemunduran yang terkait dengan [umur/zaman] di (dalam) memori atau kapasitas yang berhubungan dengan perasaan.

Semua teori dari pengembangan intelektual menunjuk pentingnya orang dewasa mengalami. Terulang tema dalam semua konsepsi ini adalah bahwa orang dewasa tumbuh seperti pelajar oleh karena hidup mereka mengalami. Ada

kemungkinan bahwa mengalami memungkinkan orang dewasa untuk menggunakan pelajaran mereka lebih secara efektif sebagai itu memperkuat kemampuan mereka untuk mengatur proses pelajaran. Dan sebaliknya, ketika orang dewasa dijadikan lebih baik dalam penerapan mereka belajar dan pengaturan proses belajar mereka, mereka harapkan peluang mendesak untuk berbuat hanya itu. Di dalam terminologi andragogical, mereka mencari lebih mengendalikan atas proses belajar mereka. Suatu pandangan multidimensional dari kecerdasan/inteligen juga menguatkan dugaan yang situasi pelajaran tertentu di mana orang dewasa tidak boleh siapakan untuk suatu andragogical yang murni mendekati. Jika jenis kecerdasan/inteligen merosot ketika umur orang dewasa dan mereka menjadi terus meningkat terpercaya pada atas pengalaman untuk mengganti kerugian, kemudian belajar material secara total baru tidak bertalian ke pelajaran yang lebih dulu akan jadi lebih menantang.

Teori Mengendalikan

Teori mengendalikan telah menjadi paling ekstensif diteliti dan telah menerima kebanyakan perhatian di dalam literatur pelajaran orang dewasa adalah dependence/independence bidang (Joughin, 1992; Smith, 1982). [Itu] mengacu pada “derajat tingkat [bagi/kepada] yang mana learner’s persepsi atau pengertian dari informasi dimakan karat oleh melingkupi perceptual atau bidang termasuk/tergantung” (Jonassen dan Grabowski, 1993, p. 87). Field/Bidang bergantung [tuju/ cenderung] untuk lihat dan mempercayakan dengan diam-diam isyarat di lingkungan untuk membantu di dalam pemahaman informasi, sedangkan bidang yang mandiri cenderung untuk belajar tidak terikat pada isyarat yang eksternal.

Ada banyak implikasi yang bangun dari perbedaan ini yang mempengaruhi pelajaran. penemuan Riset yang didasarkan (Jonassen dan Grabowski, 1993) pada [atas] belajar dan instruksi meliputi yang berikut:

Pelajar bergantung bidang:.

- Seperti kelompok mengorientasikan dan pelajaran yang kolaboratif.
- Menyukai organisasi dan struktur yang jelas bersih dari material.
- Mengindahkan komponen yang sosial dari lingkungan itu.

- Menjawab baik ke eksternal reinforcers.
- Menyukai bimbingan eksternal

Pelajar bidang yang mandiri:.

- Seperti pemecahan masalah.
- Menyukai situasi di mana mereka harus menggambarkan ke luar mendasari organisasi dari informasi (e.g., penguraian).
- Seperti memindahkan pengetahuan ke situasi roman.
- Menyukai kemandirian, kontrak yang diorientasikan belajar lingkungan.
- Menjawab baik ke pemeriksaan dan penemuan belajar

Ketika Joughin (1992) menyarankan, dependence/independence bidang mungkin punya dampak yang terbesar nya pada [atas] diri mengarahkan pelajaran untuk orang dewasa. Pada mulanya mengerling, [itu] akan nampak bergantung bidang itu akan lebih dibatasi candi-candi tua itu masih dapat dilihat, tetapi kemampuan untuk kembang;kan diri kuat diarahkan ketrampilan pelajaran. Tentu saja, perilaku yang diperlihatkan oleh jenis bidang yang mandiri adalah paling sering [mereka/yang] dianggap berasal dari ke lebih [] “ dewasa” pelajar orang dewasa: cerminan/pemantulan kritis mandiri, gol yang diorientasikan, diri [yang] mengorganisir, dan sebagainya (Bahkan, 1982). Joughin (1992) menyatakan bahwa kapasitas untuk diri yang diarahkan pelajaranX mungkin (adalah) lebih dibatasi di (dalam) jenis bergantung bidang. Ia terus untuk mengutip (orang) yang lain (Chickering, 1977; Bahkan, 1982; Mezzoff, 1982) [siapa] yang menyarankan bentuk yang yang serupa dari berpikir.

Kita cenderung untuk menyepakati Brookfield (1986) dalam menghimbau perhatian tentang kesimpulan ini. Seperti didiskusikan tadi, kita harus membedakan antara perilaku dari diri mengajar, dengan proses teori yang internal dari merasakan dan bertindak dengan otonomi. [Itu] nampak mungkin yang seorang field-dependent barang yang dipamerkan kekuatan orang [yang] perilaku diri yang diarahkan yang sungguh berbeda dari mereka yang suatu orang bidang yang mandiri. Brookfield terus untuk menyatakan bahwa bergantung bidang para orang lebih sadar akan konteks, yang berperan untuk ketrampilan pemberian kemudahan dan pemikiran kritis. Ia mengutip riset [milik]nya yang menunjukkan jaringan pelajar yang dikutip yang mandiri sukses itu tentang pelajar sebagai

mereka sumber daya yang paling utama. Bidang bergantung para orang boleh jadi lebih mungkin kembangkan jaringan seperti itu).

Kebanyakan ukuran dari diri mengarahkan menilai perilaku, yang bukan naluri dari otonomi. Hal itu nampak jelas bersih dalam kemerdekaan bidang / ketergantungan bisa mempengaruhi cara di mana diri yang diarahkan pelajaran diselenggarakan. Jika pelajar memaksa supaya sebagai suatu gaya yang tradisional dari pelajaran yang mandiri, para orang bidang yang mandiri boleh tentu saja melampaui. Bagaimanapun, kita mencurigai bahwa jika naluri dari otonomi telah ditaksir, kedua-duanya jenis bisa ditunjukkan untuk bisa efektif diarahkan pelajar. Sebab catatan Brookfield (1988) dan Caffarella dan O'Donnell (1988), riset menunjukkan bahwa bidang mandiri jenis diri yang diarahkan pelajaran X lebih khas dari pria, yang kelas menengah, dan U.S. kultur. Itu nampak mungkin, kemudian, bergantung bidang itu para orang (seperti halnya kultur yang lain, jenis kelamin, dan status yang ekonomi-sosial) adalah mungkin memilih gaya yang berbeda dari pelajaran yang mandiri, mungkin menggunakan jaringan dari orang-orang dan pencarian lebih bantuan, tetapi mereka masih merasakan sungguh otonomi. Para profesional pelajaran akan harus mengijinkan ruang untuk gaya lain untuk muncul dan perlu menghindari memaksa semua pelajar ke dalam suatu gaya bidang yang mandiri dari pelajaran yang diarahkan oleh diri sendiri, yang mana adalah definisi yang tradisional itu.

Teori Gaya

Istilah gaya belajar dan teori gaya sering dengan tak menentu digunakan dengan dapat dipertukarkan. Teori gaya dipikirkan untuk ciri lebih yang stabil dan mengacu pada suatu person's cara khas dari memperoleh dan memproses informasi (Messick, 1984). Gaya pelajaran adalah suatu konsep yang lebih luas, memeluk lebih dari hanya teori yang berfungsi, dan mengacu pada pilihan lebih umum untuk jenis belajar situasi. Beberapa belajar taksonomi gaya meliputi gaya teori sebagai satu jenis gaya belajar (Flannery, 1993; Hickcox, 1995). Walaupun tidak secara total salah, kita lebih baik daripada terpisah.

Memperoleh informasi. Pelajar cenderung mempunyai karakteristik cara mereka lebih baik daripada menerima informasi. Secara kebiasaan, teori

psychologists sudah membagi ke dalam tiga kategori: visual, lisan, dan dapat dirasakan atau psikomotor (Jonassen dan Grabowski,1993; Wislock,1993). Orang yang lain, seperti James dan Galbraith (1985), memperluas daftar kepada tujuh unsur-unsur atau lebih : cetakan, telinga (mendengarkan), interaktif, visual, haptic (sentuhan), yang kinesthetic (pergerakan), dan membaui. Implikasi dari pekerjaan ini adalah bahwa para profesional pelajaran orang dewasa perlu didisain pelajaran yang mengalami serta mengakomodasi multisensory.

Memproses informasi. Salah satu dari pembedaan yang paling umum dibuat antara global melawan analitis (atau holist melawan serial) pengolahan informasi. Para orang yang global cenderung untuk mengambil keseluruhan gambaran dulu, kemudian detil itu. Mereka memusatkan atas berbagai unsur-unsur dari pokok dengan segera dan mencari interkoneksi antar unsur-unsur. Para orang yang analitis adalah dengan sepenuhnya berbeda oleh karena mereka lebih baik daripada informasi proses cara langkah-langkah yang menyeluruh, memusatkan atas satu unsur pokok materi pada waktu yang sama. Karakteristik ini adalah berhubungan erat bagi yang intuitif melawan merasakan skala dari Indikator Jenis Myers Briggs.

Implikasi dari ini untuk belajar para profesional adalah bahwa informasi harus diperkenalkan dalam berbagai pendekatan sedemikian sehingga pelajar yang berbeda dapat memahami itu. Swanson (lihat Bab 12) mengusulkan “ seluruh bagian utuh” mendekati [bagi/kepada] belajar di mana pelajar dihadahi gambaran yang global, bagian-bagian dari informasi, dan perspektif global diulangi dengan aplikasi.

Gaya Belajar. Gaya pelajaran mengacu pada cakupan yang paling luas dari lingkungan dan gaya lebih disukai untuk belajar. Meskipun demikian ada keseragaman kecil sedang menuju untuk peneliti menggambarkan mereka, mereka cenderung untuk berbeda dengan gaya teori di dua jalan kunci: (1) gaya pelajaran meliputi teori, secara cenderung, dan psychomotor/physiological dimensi, dan (2) mereka meliputi karakteristik dari instruksi dan intervi menentukan bersama dengan belajar. James dan Blank (1993) dan Smith (1982) menyediakan suatu ringkasan yang bermanfaat dari instrumen yang yang tersedia. Tabel 10-2

menguraikan beberapa wakil yang belajar teori gaya dan instrumen yang dihubungkan.

Tabel 10-2
Representative sistem gaya belajar

Peneliti	Dimensi gaya	Instrumen
Teori sitem gaya belajar		
Kolb (1984)	Dua dimensi (perceptual dan pengolahan) yang diusulkan: mewujudkan pengalaman melawan memisahkan penyamarataan, dan percobaan aktip melawan pengamatan yang yang memantulkan cahaya. Mengakibatkan empat gaya: divergers, assimilators, convergers, dan accommodators	Pelajaran Gaya Menginventarisir (1984)
McCarthy Gregorc (1984)	Dua dimensi (perceptual dan pengolahan) yang diusulkan: abstrak melawan mewujudkan pengalaman, dan Style/Gaya percontohan melawan pemesanan yang acak tentang informasi. Mengakibatkan empat gaya, meskipun [demikian] cakupan diijinkan: mewujudkan	4MAT sistem. Gaya belajar Gregorc (1984).

	percontohan, percontohan abstrak beton yang acak, dan memisahkan acak	
Teori, Secara cenderung, dan Sistem fisiologis		
Dunn and Dunn (1974), Dunn, Dunn and Price (1989)	Menilai 20 faktor di empat kelompok: lingkungan, kemasyarakatan, dan fisik pilihan.	Pelajaran Gaya Menginventarisir (1989) (untuk/karena anak-anak) Pilihan Productivity/Produktivitas yang lingkungan Mensurvei (1989) (untuk/karena orang dewasa)
Canfield (1988)	Menilai 20 faktor di empat kelompok: kondisi-kondisi terpelajar, isi terpelajar, gaya terpelajar, dan harapan terpelajar	Gaya Pelajaran Inventori Canfield'S
Sistem Kepribadian (dengan implikasi untuk belajar)		
Briggs and Meyers (1977)	Menilai empat timbangan: versi yang ekstra melawan intro versi; intuisi melawan merasakan; pemikiran melawan merasakan; dan menghakimi melawan merasa	Indikator Jenis (MBTI) Myers Briggs / Myers- Briggs Type Indicator
Costa McRae (1992)	Assesses “ besar lima” dimensi kepribadian: neuroticism, versi yang	NEO-PI-R

	ekstra, keterbukaan, dapat disetujui, ketelitian. Muncul sebagai pendekatan riset yang didasarkan yang kuat ke penilaian kepribadian	
--	---	--

Belajar riset gaya telah menunjukkan kedua-duanya janji yang besar dan frustrasi yang besar. Pada suatu pihak, gaya pelajaran mempunyai kebenaran wajah besar untuk belajar para profesional. Kebanyakan mengetahui dengan tidak sengaja bahwa ada perbedaan dengan gaya yang baik di antara pelajar orang dewasa dengan mana mereka bekerja. Dengan mempertimbangkan berbagai dimensi dari perbedaan gaya, mereka adalah sering mampu meningkatkan situasi pelajaran dan jangkauan lebih pelajar.

Pada sisi lain, semua sistem gaya belajar sudah menderita karena membatasi riset, kualitas yang psychometric yang diragukan dari instrumen, dan dicampur temuan riset. Kolb'S teori dan menemani instrumen, Inventori Gaya Pelajaran (LSI), sudahkah datang di bawah kritik yang terutama sekali kasar (Kolb, 1981; Stumpf dan freedman yang telah bebas, 1981; Reynolds, 1997), barangkali sebab ini adalah salah satu yang lebih tua dan teori yang didokumentasikan lebih baik. Bagaimanapun, pekerjaan terakhir menyatakan bahwa membangun dalam Kolb'S teori mungkin sah, tetapi tidak mengukur dengan tepat oleh LSI (Cornwell dan Manfredo, 1994).

Di sana dapat pertanyaan kecil bahwa riset mendukung untuk belajar gaya dicampur paling baik. Satu alasan kunci adalah bahwa tidak ada mempersatukan teori atau pendekatan berlaku umum [bagi/kepada] belajar riset gaya dan praktek. Kekurangan yang lain di (dalam) kebanyakan kritik adalah bahwa mereka gagal untuk memisahkan kebenaran dari learning-style teori dan membangun dari isu pengukuran. Suatu teori tidak bisa dibubarkan hanya sebab kita mengatakan tidak namun mengetahui bagaimana cara mengukur itu. Tentu saja, bukan berarti suatu teori diasumsikan berlaku hingga itu dapat terukur dan diteliti. Sebagai contoh, hanya karena Kolb'S LSI tidak mempunyai pengesahan instrumen yang kaku (

Reynolds, 1997) tidak berarti bahwa teorinya cacat. Itu bisa berarti bahwa kita hanya tidak mengetahui bagaimana cara mengukur dan itu masih membangun.

Kebingungan ini telah memimpin beberapa peneliti untuk menghimbau perhatian yang sesuai dalam menggunakan gaya belajar (Bonham, 1988; James dan freedman, 1993). Kita memufakati perhatian itu, tetapi juga menghimbau perhatian dalam menolak mereka, terutama sekali ketika peristiwa melanjut untuk secara teratur diamati oleh peneliti dan praktisi. Kita juga memufakati Merriam dan Caffarella (1991) dan Hiemstra dan Sisco (1990) learning-style instrumen itu terbaik digunakan dalam posisi ini untuk (1) menciptakan kesadaran belajar antar para pemimpin dan pelajar yang individu mempunyai pilihan yang berbeda, (2) sebagai titik awal untuk pelajar untuk menyelidiki pilihan mereka, dan (3) sebagai katalisator untuk diskusi antara para pemimpin dan pelajar tentang strategi belajar yang jauh lebih baik.

Ringkasan dari Perspectives Perbedaan individu

Riset didalam perbedaan individu telah menjadi penolong dalam mempercepat pemahaman dari perbedaan individu dalam orang dewasa yang belajar perilaku. Seperti dicatat, di sana sisa banyak ketidak-pastian dalam riset, tetapi titik kunci harus jelas: Individuals/Individu bertukar-tukar tujuan itu masih dapat dilihat, tetapi mendekati, strategi, dan pilihan selama belajar aktivitas. Sedikit para profesional pelajaran akan tidak sependapat. Sependapat mengukur, melulu menjadi sensitip kepada perbedaan itu perlu dengan mantap meningkatkan pelajaran. Yang lebih baik, semakin itu dipahami tentang sifat yang tepat dari perbedaan, ahli teori pelajaran semakin spesifik dapat tentang sifat yang tepat tentang gaya yang harus diadaptasi.

Pemahaman dari perbedaan individu membantu andragogy buatan yang lebih efektif dalam praktek. Para profesional pelajaran orang dewasa efektif menggunakan pemahaman mereka dari perbedaan individu untuk menjahit orang dewasa yang belajar pengalaman dalam beberapa jalan. Pertama, mereka menjahit cara di mana mereka menggunakan prinsip inti untuk cocok pelajar orang dewasa' kemampuan teori dan belajar pilihan gaya. Ke dua, mereka menggunakan pemahaman mereka dari perbedaan individu untuk mengetahui yang dari prinsip inti adalah yang dapat digunakan untuk suatu spesifik kelompok pelajar. Sebagai

contoh, jika pelajar tidak mempunyai kendali teori yang kuat, mereka tidak boleh pada awalnya menekankan diri yang diarahkan belajar. Profesi pelajaran orang dewasa efektif ketiga menggunakan pemahaman mereka dari perbedaan individu untuk memperluas tujuan dalam mengalami pembelajaran. Sebagai contoh, satu tujuan boleh jadi untuk memperluas pelajar' kendali teori dan gaya untuk tingkatkan masa depan yang belajar kemampuan. Pendekatan fleksibel ini menjelaskan mengapa andragogy diterapkan dalam berbagai jalan yang berbeda (Knowles, 1984).

PELAJARAN BAGAIMANA CARA BELAJAR

Sebagian besar penekanan dalam riset perbedaan individu adalah pada bagaimana para profesional pelajaran perlu mengubah mereka untuk belajar pemberian kemudahan dan kepemimpinan untuk membuat pelajaran yang lebih penuh arti untuk pelajar. Suatu tanggapan yang komplementer telah menjadi suatu penekanan atas bantuan pelajar memperluas mereka belajar kemampuan melalui/sampai “ pelajaran bagaimana cara belajar” intervensi. Walaupun hampir semua bukti adalah anekdot, pelajaran bagaimana cara belajar janji pegangan yang besar untuk membantu orang dewasa untuk memperluas mereka belajar efektivitas.

Smith (1982) menggambarkan pelajaran bagaimana cara belajar: “Pelajaran bagaimana cara belajar melibatkan menguasai, atau memperoleh, pengetahuan dan ketrampilan untuk belajar secara efektif dalam situasi apapun dalam satu pertemuan” (p.19). “ Kita menguraikan orang yang telah mempelajari bagaimana cara belajar seperti yang mampu terpelajar secara efisien, untuk/karena banyak tujuan, variasi dari situasi, apapun juga yang metoda” (p.20).

Gibbons (1990) menawarkan suatu bermanfaat model bahwa bantuan memperjelas cakupan dan lingkup terpelajar bagaimana cara belajar riset dan praktek. Pertama, dia menyatakan bahwa pelajar perlu untuk efektif pada pelajaran di tiga macam terpelajar:

1. *Pelajaran alami*. Pelajaran yang terjadi ketika individu saling berhubungan secara spontan dengan lingkungan itu. Ketrampilan meliputi

pelajaran dari interaksi dengan orang lain, lingkungan, eksplorasi, praktek, dan guru di dalam.

2. *Pelajaran formal*. Pelajaran di mana isi dipilih oleh orang lain dan diperkenalkan ke pelajar itu. Keterampilan meliputi pelajaran dari instruksi, yang ditugaskan belajar tugas, dasar yang belajar keterampilan, dan bagaimana cara menyetarakan dari suatu belajar aktivitas.
3. *Pelajaran pribadi*. Diri mengarahkan, aktivitas pelajaran dengan sengaja. Keterampilan untuk dipelajari meliputi pelajaran untuk memutuskan apa yang harus belajar, bagaimana cara mengatur belajar proses, bagaimana cara tahu dari pengalaman, bagaimana cara jadilah suatu pelajar yang disengaja, dan bagaimana cara mengambil tindakan pelajaran.

Dimensi yang kedua menggambarkan tiga aspek terpelajar:

1. *Memberi alasan*. Operasi eksekutif, lebih terkait dengan manajemen dari berpikir dibanding [itu] pemikiran [dirinya] sendiri. berhubungan erat Ke meta pengamatan atau strategi teori (Weinstein dan Mayer, 1986), suatu kunci unsur reason's peran di (dalam) berpikir sedang pelajaran untuk meningkatkan one's kemampuan di (dalam) merasa, meneliti, mengusulkan, membayangkan, dan mencerminkan.
2. *Emosi*. Menjawab dengan perasaan, mengembang;kan komitmen, dan akting dengan kepercayaan. Menyetem unsur-unsur di aspek/pengarah ini sedang mengalami;mencoba perasaan, kejelasan, mengembang;kan kepercayaan, mengembang;kan penentuan, dan intuisi kepercayaan.
3. *Tindakan*. Penggunaan pelajaran untuk mengambil tindakan yang penuh arti. [Adalah] menyetem unsur-unsur meliputi keputusan pembuatan, mengambil prakarsa, praktek, memecahkan permasalahan, dan (orang) yang lain pengaruh.

Akhirnya, ada tiga daerah terpelajar di mana orang dewasa harus efektif:

1. *Teknis*. Pelajaran sebagai penolong/musik untuk melakukan aktivitas yang praktis tentang pekerjaan dan hidup.

2. *Sosial*. Pelajaran bagaimana cara berhubungan dengan (orang) yang lain untuk manfaat timbal balik.
3. *Pengembangan*. Pelajaran bagaimana cara mengembangkan dirinya sebagai seorang pelajar.

Smith (1982) menyatakan bahwa ada tiga komponen yang saling berhubungan kepada belajar bagaimana cara belajar itu adalah berguna bagi pelajar bantuan menjadi lebih efektif: kebutuhan, gaya belajar, dan pelatihan.

Kebutuhan

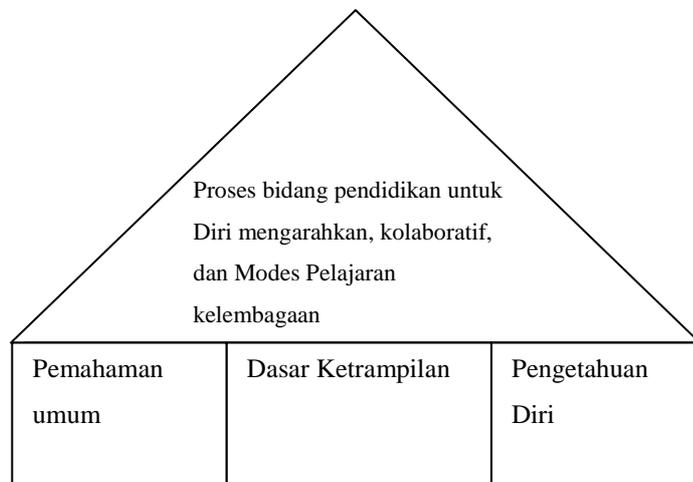
Pelajar mempunyai berbagai terpaksa jika mereka adalah untuk tumbuh seperti pelajar. Smith (1982) membagi ke dalam empat kelompok (lihat Gambar 10-1). Pertama, Pelajar memerlukan pemahaman umum tentang pelajaran dan arti pentingnya untuk mengembangkan suatu sikap positif dan motivasi untuk belajar. Kedua, mereka memerlukan ketrampilan dasar seperti pembacaan, menulis, matematika, dan mendengarkan bisa melaksanakan dalam belajar situasi. Ketiga, mereka perlu memahami kelemahan dan kekuatan pribadi mereka sebagai pelajar, seperti halnya pilihan pribadi mereka untuk belajar situasi dan lingkungan. Akhirnya, mereka memerlukan ketrampilan untuk melaksanakan di tiga belajar proses: mengarahkan diri, kolaboratif, dan kelembagaan. Diri yang diarahkan pelajaran memerlukan ketrampilan sudah sangat maju untuk perencanaan, pengarahan, dan monitoring one's kepunyaan belajar. Pelajaran kolaboratif memerlukan kekuatan dalam kerjasama sekelompok dan ketrampilan hubungan antar pribadi. Pelajaran yang kelembagaan memerlukan ketrampilan studi dasar seperti mengambil catatan, penulisan, dan test mengambil.

Gaya Belajar

Landasan pemikiran inti terpelajar gaya adalah bahwa pilihan pelajar yang individu akan pelajar yang didorong kearah menjadi lebih sedikit efektif dalam belajar situasi yang memerlukan untuk meninggalkan kenyamanan dari gaya dan strategi pelajaran yang lebih disukai mereka. Dan, sebab itu adalah dengan sepenuhnya tak realistis untuk seseorang mengharapkan bahwa semua belajar situasi dan para pemimpin akan mengakomodasi gaya pribadi mereka, mereka akan temukan diri mereka didalam banyak situasi di luar zone kenyamanan

mereka. Kecuali jika mereka mengembangkan suatu arah yang lebih luas terpelajar ketrampilan, mereka akan berjuang dalam itu situasi yang tidak cocok gaya alami mereka. Lagipula, pelajaran bagaimana cara belajar ahli teori percaya bahwa pelajar tidaklah harus dibatasi pada hanya kekuatan alami mereka. Itu adalah, orang-orang dapat belajar bagaimana cara belajar dengan cara yang berbeda dari jalan yang mereka secara alami menyukai.

Arah dari ketrampilan dan kemampuan yang dikelompokkan di bawah pelajaran bagaimana cara belajar label adalah berbeda. Sangat utama, melibatkan pelajaran bagaimana cara berfungsi dari suatu “kebalikan” gaya pada tiap-tiap perbedaan yang individu membahas sejauh ini. Jika kamu adalah suatu orang bidang yang mandiri, ini berarti pelajaran untuk belajar bagaimana cara bergantung bidang. Jika kamu mempunyai ketrampilan yang akademis kuat, tetapi kecerdasan / inteligen praktis lemah, ini berarti mengembangkan kecerdasan/ inteligen praktis. Jika kamu adalah suatu pelajar yang global, ini berarti pelajaran untuk belajar lebih secara analitis dan seterusnya.



Pelatihan

Komponen ketiga ini mengacu pada usaha sengaja untuk membantu pelajar mengembangk;kan ketrampilan yang mereka kekurangan. Pelatihan seperti itu mungkin meliputi tempat kerja, pelatihan, belajar sendiri, dan mempraktekkan. Pelatihan topik mungkin terbentang dari ketrampilan studi dasar mengajar di dalam sekolah ke gaya belajar di tempat kerja.

Janji terpelajar bagaimana cara belajar sedang menjadi semakin penting bahwa ekonomi dunia yang terus meningkat dependent atas pengetahuan dan modal intelektual dan berhadapan dengan perubahan yang cepat. Karena organisasi, itu telah terus meningkat penting bahwa karyawan jadilah pelajar yang sangat trampil sehingga mereka dapat belajar teknologi baru dan menyesuaikan kepada mengubah permintaan pasar. Karena individu, suatu person's jaminan kerja adalah terus meningkat dependent atas suatu kemampuan untuk tumbuh dan belajar, kadang-kadang didalam jalan agak radikal. Orang Dewasa hari ini adalah sering berhadapan dengan permintaan untuk belajar dan belajar kembali pekerjaan tidak tetap mereka berulang kali dalam karier. Mereka yang tidak mempunyai ketrampilan pelajaran kuat pada umumnya menghadapi pemberhentian sementara.

Untuk alasan ini bahwa Masyarakat Amerika untuk Pelatihan telah mengenali pelajaran bagaimana cara belajar seperti salah satu dari ketrampilan dasar para pekerja kebutuhan (Carnevale, Gainer, and Meltzer, 1990). Departemen dari Tenaga kerja telah memasukkan tujuan itu masih dapat dilihat, tetapi MENELITI model dari ketrampilan para pekerja harus dikembangkan untuk kompetitif didalam today's tempat kerja (Commission/Komisi Pengawas dengan diam-diam Ketrampilan dari Kekuatan pekerja Amerika, 1990). Ketika negara lebih memusatkan pada peniingkatkan sistem pengembangan kekuatan pekerja, pelajaran bagaimana cara belajar adalah mungkin untuk menjadi lebih penting.

PERSPEKTIF PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN ORANG DEWASA

Orang dewasa tidak dijadikan dalam suatu instant—it adalah suatu proses pengembangan. Sebagai tambahan, peneliti sekarang memahami bahwa pengembangan tidak berakhir ketika kedewasaan dicapai, tetapi lebih melanjut untuk maju sebagai variasi dari jalan. Orang Dewasa teori pengembangan mempunyai suatu pengaruh yang dalam atas berpikir tentang orang dewasa yang belajar sebab orang dewasa' perilaku pelajaran bervariasi dengan sangat dalam kaitan dengan pengaruh yang pengembangan. Apa yang tidaklah jelas bersih adalah persisnya bagaimana itu berubah, sebagian besar sebab teori pengembangan orang dewasa masih kebanyakan suatu arah dari model yang belum diuji.

Adalah mustahil secara penuh menangkap kompleksitas yang pantas dipertimbangkan tentang teori pengembangan orang dewasa dalam bab. Tujuan kami pada bagian ini adalah untuk mendiskusikan cara teori pengembangan orang dewasa menyarankan perilaku pelajaran orang dewasa mungkin bertukar-tukar dari orang dewasa yang belajar prinsip inti. Dengan keperluan didalam suatu buku yang pengantar, diskusi kami dari orang dewasa yang belajar teori akan jadi sedikit banyaknya dibatasi, memusatkan atas beberapa wakil model. Pembaca yang mencari-cari suatu diskusi yang lebih lengkap tentang pengembangan orang dewasa perlu berkonsultasi bee (1996), Tennant dan Pogson (1995), Knox (1977), atau Merriam dan Caffarella (1991).

Tennant dan Pogson (1995) menjelaskan mengapa berbagai hal pengembangan orang dewasa:

Identitas dari pendidikan orang dewasa sebagai bidang dari studi adalah sebagian besar premised dengan diam-diam identitas dari orang dewasa itu. Sebagian besar literatur pendidikan orang dewasa, terutama literatur atas pelajaran orang dewasa, merujuk ke atribut yang terpisah tentang orang dewasa, dan membangun suatu dasar pemikiran untuk praktek berdasar pada atribut yang terpisah ini.... Sebab pendidikan orang dewasa perlu melibatkan beberapa macam intervensi di hidup dari peserta, adalah penting bagi pendidik orang dewasa untuk mengenali sifat dan batas dari intervensi ini, dan untuk menempatkan intervensi mereka dalam beberapa macam kerangka jangka hidup. (p. 69)

Ikhtisar dari Theories Pengembangan Orang dewasa

Ikhtisar dari Adult/Orang Dewasa teori pengembangan Teori Pengembangan Orang dewasa adalah secara umum dibagi menjadi tiga jenis: fisik perubahan, teori atau pengembangan intelektual, dan kepribadian dan pengembangan peran jangka hidup (Merriam dan Caffarella, 1991; Tennant dan Pogson, 1995). Teori pengembangan kontribusi teori yang utama adalah dua kali lipat. Pertama, mereka membantu ke arah menjelaskan beberapa perbedaan sedang menuju untuk orang dewasa belajar pada langkah-langkah yang berbeda candi-candi tua itu masih dapat dilihat, tetapi hidup. Ke dua, mereka membantu menjelaskan mengapa prinsip pelajaran inti diperlihatkan didalam jalan yang berbeda pada langkah-langkah yang berbeda tentang hidup. Peran pengembangan theory's kontribusi yang utama adalah untuk membantu menjelaskan ketika orang

dewasa adalah kebanyakan siap untuk dan kebanyakan kebutuhan belajar dan untuk menjelaskan ketika mereka mungkin paling termotivasi untuk belajar.

Bee (1996) menandai teori pengembangan ketika bermacam-macam sepanjang dua dimensi. Beberapa teori memusatkan atas pengembangan, dan beberapa fokus atas perubahan selama hidup orang dewasa. Pengembangan teori menyiratkan suatu pemesanan yang hirarkis dari urutan pengembangan, dengan tingkat yang lebih tinggi menjadi lebih baik daripada tingkat yang lebih rendah. Mereka meliputi suatu berdasarkan norma komponen, yang menyatakan bahwa orang dewasa perlu maju ke tingkat yang lebih tinggi dari pengembangan. Banyak dari teori pengembangan teori berkait dengan kategori ini. Mempertimbangkan, sebagai contoh, sekitar bagaimana perspektif dan pemikiran mu atas isu sudah mendewasakan selama hidup mu. Seperti anda mempunyai tua, kamu sudah mungkin mengembangkan suatu perspektif yang lebih seimbang atas hidup dan mulai untuk mengenali bahwa ada banyak pendapat yang sah dan berbeda. Perubahan ini menghadirkan suatu waktu menjadi masak dan pengembangan memproses kepada apa yang secara umum dipertimbangkan sebagai suatu lebih disukai tingkat berpikir.

Teori Perubahan

Teori ini adalah merupakan deskriptif dari perubahan khas berpengalaman oleh orang dewasa. Tidak ada hirarki yang berdasarkan norma berniat, maka berfasa tunggal tidaklah lebih baik daripada lain. Teori mencari menguraikan khas atau perubahan yang diharapkan. Banyak dari teori pengembangan peran jangka hidup berkait dengan kategori ini. Memikirkan hidup dan banyak perubahan yang kamu mungkin telah mengalami itu adalah khas dari banyak orang dewasa yang akan sekolah, pengaturan atas suatu rumah, akan menikah, mempunyai anak-anak, mengalami kematian dari salah satu orangtua, dan seterusnya. Tidak ada yang menyiratkan pengembangan di sini, hanya suatu urutan dari peristiwa.

Dimensi yang kedua sepanjang yang teori ini bertukar-tukar adalah apakah mereka meliputi langkah-langkah yang digambarkan, atau tidak ada langkah-langkah. Langkah teori menyiratkan urutan yang ditetapkan;perbaiki dari secara sekuen terjadi langkah-langkah dari waktu ke waktu. Langkah teori adalah

sungguh umum, dan terbaik diwakili oleh Levinson's (1978) teori dari pengembangan orang dewasa. Orang lain tidak menawarkan apapun seperti urutan yang ditetapkan tentang suatu peristiwa. Menurut Bee (1996), Pearlin's (1980) teori dari sumber dari orang dewasa menyusahkan atas jangka hidup adalah suatu contoh yang baik.

Kita cenderung untuk memufakati pemikiran umum hari ini bahwa tidak ada satu teori yang "terbaik." Melainkan, pengembangan orang dewasa harus dipandang sebagai terdiri dari berbagai jalan kecil — multidimensional (Daloz, 1986; Merriam dan Caffarella, 1991). Posisi ini tidaklah dimaksudkan untuk suatu cara mudah ke luar, tetapi lebih mengakui adanya kompleksitas dari pengembangan orang dewasa. Orang Dewasa dikembangkan sepanjang berbagai dimensi secara serempak. Tantangan untuk pendidik orang dewasa adalah untuk memahami pengembangan yang cukup memuaskan untuk mengenali dimensi yang mana paling relevan persis sama benar tertentu kelompok pelajar dalam situasi pelajaran tertentu. Itu adalah penekanan kami di bab ini.

Perspektif Pengembangan Peran Jangka Hidup

Kontribusi inti yang teori pengembangan jangka hidup membuat kepada kerjasama dengan prinsip andragogical dari pelajaran orang dewasa adalah dalam menjelaskan dan menyuling kesiap-siagaan orang dewasa untuk belajar. Landasan pemikiran dari semua teori ini adalah bahwa ada jenis perubahan yang dapat diramalkan tertentu yang terjadi sepanjang orang dewasa hidup. Perubahan hidup sering menjadi daya penggerak utama orang dewasa untuk belajar. Ketika prinsip inti dari andragogy status, orang dewasa adalah paling disiapkan untuk belajar ketika pelajaran adalah menemukan suatu kebutuhan hidup yang segera, dan paling termotivasi ketika mengisi suatu kebutuhan yang internal. Pemahaman perubahan dan transisi dalam orang dewasa' hidup memungkinkan pendidik orang dewasa untuk:

- Mengantisipasi pelajaran terpaksa itu muncul pada berbagai poin-poin hidup..
- Memahami bagaimana peristiwa hidup memudahkan atau menghalangi pelajaran brown situasi yang tertentu..

- Siapkan orang dewasa seumur hidup berubah..
- Berperan besar terpasang “ saat/momen yang yang dapat diajarkan” (Havigurst, 1972) untuk mempercepat pelajaran..
- Pelajaran rencana mengalami yang lebih penuh arti.

Memikirkan kursus hidup milik mu sebentar. Bagaimana bisa peristiwa dari hidup mu dipimpin kamu ke atau menjauh dari pelajaran? Bagaimana bisa pelajaran dapat terpaksa berubah seperti anda maju melalui hidup? Bagaimana bisa peristiwa hidup yang dipengaruhi motivasi untuk terlibat dalam pelajaran? Bagaimana bisa pelajaran mengubah kursus hidup mu? Aku mencurigai pembaca kebanyakan itu akan dengan seketika merasakan pentingnya pengembangan jangka hidup ke orang dewasa belajar.

Teori jangka hidup. Barangkali jauh lebih baik mengetahui terhadap teori kelompok ini adalah mereka yang menggambarkan kursus hidup itu, dan jauh lebih baik mengetahui itu semua telah diusulkan oleh Levinson (1978, 1986) sebab itu telah dipopulerkan oleh Gail Sheehy’S Passages buku (1974). Levinson membagi hidup orang dewasa ke dalam tiga jaman: awal kedewasaan (berbagai zaman 17–45), kedewasaan pertengahan (berbagai zaman 40–60), dan terlambat kedewasaan (umur 60+). Hidup kemudian terdiri dari periode yang bertukar-tukar tentang stabilitas dan transisi. Masing-Masing jaman membawa serta tugas yang yang dapat diramalkan tertentu, dan masing-masing transisi antara jaman yang tertentu tantangan yang yang dapat diramalkan (lihat Tabel 10-3). Itu adalah Levinson’S bekerja itu dibuat mid-life krisis bagian dari Kultur Amerika. Walaupun Levinson’S telah menggambar model yang menarik banyak kritik, terutama untuk pandangan yang sangat terstruktur nya tentang hidup orang dewasa, itu telah tetap berlaku sebagai teori pengembangan inti.

Tabel 10-3

Model tugas pengembangan hidup Levinson

Periode pengembangan	Kelompok umur	Tugas
Awal transisi orang dewasa	17-22	Menyelidiki berbagai kemungkinan dan membuat komitmen bersifat sementara

Memasuki dunia orang dewasa	22-29	Menciptakan lebih dulu struktur hidup utama
Umur transisi 30	29-33	Menaksir kembali struktur hidup
Penyelesaian menurun/jatuh	33-40	Menciptakan struktur hidup kedua
Midlife transisi	40-45	Bertanya : “apa yang aku telah lakukan atas hidup ku?”
Memasuki kedewasaan pertengahan	45-50	Menciptakan struktur hidup baru
Transisi umur 50	50-55	Penyesuaian yang kecil ke struktur hidup pertengahan
Puncak dari pertengahan	55-60	Membangun struktur kedewasaan hidup pertengahan kedua
Terlambat transisi hidup	60-65	Bersiap-Siap menghadapi pengunduran diri dan umur tinggi
Terlambat kedewasaan	65+	Menciptakan struktur hidup akhir-akhirnya dan berhadapan dengan kemunduran

Pengembangan identitas. Yang lain secara luas mengenal dan teori berpengaruh adalah Erikson’S teori dari pengembangan identitas. Erikson yang diusulkan bahwa identitas orang dewasa dikembangkan melalui resolusi dari delapan krisis atau dilema (lihat Tabel 10-4).

Jika dengan sukses dipecahkan, masing-masing dilema memberi seseorang suatu kekuatan yang tertentu. Erikson juga percaya bahwa dilema ini hadir di diri mereka yang tertentu berbagai zaman yang yang dapat diramalkan.

Pengembangan ego. Loevinger (1976) mengusulkan suatu 10 model langkah dari pengembangan ego yang melangkah maju dari masa kanak-kanak ke kedewasaan (lihat Tabel 10-5). Tidak sama dengan Erikson atau Levinson, Loevinger tidak mengira bahwa orang dewasa maju di seluruh langkah-langkah. Sesungguhnya, banyak orang mendapatkan langkah-langkah pertengahan. Untuk orang dewasa, karena tugas pengembangan adalah secara umum memindah gerakkan dari suatu langkah penganut setia gereja Inggris persis sama benar langkah lebih yang otonomi atau bersifat perseorangan. Teori ini mempunyai implikasi penting untuk andragogical pengambil-alihan mengarahkan diri, sebab langkah pengembangan ego boleh mempengaruhi orang dewasa mengarahkan diri.

Tabel 10-4

Langkah Pengembangan Erikson

Mendekati [umur/zaman]	langkah	Kekuatan potensial untuk Diperoleh
0-1tahun	Dasar percaya melawan mencurigai	Harapan
1-3 tahun	otonomi vs melawan malu dan keraguan	Keinginan
4-5 tahun	Prakarsa vs melawan rasa bersalah	Tujuan
6-12 tahun	Produksi vs Melawan sifat rendah diri	Kemampuan/ wewenang
13-18 tahun	identitas vs melawan kebingungan peran	Kesetiaan/Ketepatan
19-25 tahun	keakraban vs melawan pengasingan	Cinta
25-65 tahun	generativas vs melawan swaserapan dan stagnasi	Kepedulian
65+ tahun	integritas ego vs melawan berputus-asa	Kebijaksanaan

Dampak dari Theories Jangka Hidup. Dengan Mengabaikan apakah satu pandangan kursus hidup melalui Levinson'S langkah-langkah hidup, Erikson'S tugas pengembangan, Loevinger'S pengembangan ego, atau beberapa jangka hidup perspektif lain, dampak atas belajar yang serupa. Pertama, semua tiga peneliti mengatakan hidup orang dewasa itu adalah satu rangkaian langkah-langkah dan transisi, masing-masing yang mana mendorong orang dewasa ke dalam wilayah yang tidak familier. Ke dua, masing-masing transisi persis sama benar langkah baru menciptakan suatu motivasi untuk belajar. Jika para profesional pelajaran orang dewasa mendengarkan lekat kepada motivasi dari pelajar mereka, mereka akan sering dengar format beberapa dari transisi hidup yang mendorong orang dewasa untuk belajar. Dengan pemahaman jangka hidup yang pengembangan, praktisi dapat lebih disesuaikan ke orang dewasa' motivasi untuk belajar.

Perspektif Pengembangan Teori seperti perspektif jangka hidup yang pengembangan, teori pengembangan teori juga membantu ke arah memperjelas dan menyuling andragogical prinsip itu. Landasan pemikiran inti dari teori pengembangan teori adalah bahwa perubahan terjadi jika seseorang berpikir dari waktu ke waktu. Perubahan ini boleh mempengaruhi pelajar orang dewasa oleh:

Tabel 10-5

Langkah-Langkah Pengembangan Ego Loevinger

Langkah	uraian
Langkah Presocial	Bayi membedakan sendirinya dari lingkungan
Langkah simbiotik	Bayi mempertahankan hubungan yang simbiotik dengan ibu
Langkah menuruti kata hati	Anak menyatakan identitas terpisah
Langkah bersifat melindungi diri	Anak belajar pengendalian diri dari dorongan/gerakan hati
Penganut setia gereja Inggris menyatakan	Anak atau orang dewasa model perilaku setelah kelompok
Sadar langkah diri	Peningkatan kesadaran diri seperti halnya penerimaan terhadap perbedaan

Langkah teliti	yang individu Hidup orang dengan secara individu aturan diciptakan dan ideal
Langkah bersifat perseorangan	Orang memusat atas kemerdekaan melawan ketergantungan
Langkah otonomi	Orang dewasa adalah secara penuh mandiri dan dapat mengatasi konflik bagian dalam

Mengubah cara yang mereka menginterpretasikan informasi yang baru.
 Mengubah kesiap-siagaan untuk pengalaman pelajaran yang berbeda.
 Menciptakan penafsiran dan pandangan yang berbeda dari material. Menciptakan derajat tingkat yang berbeda tentang penuh arti untuk orang yang berbeda.
 Menciptakan tugas pelajaran pengembangan berbeda

Dengan jelas, semakin seseorang memahami tentang pengembangan teori, semakin mungkin pelajaran orang dewasa dapat dikhususkan untuk memenuhi kebutuhan dari pelajar yang spesifik.

Mempertimbangkan bagaimana pandangan pribadi mu sudah mengubah hidup orang dewasa. Apakah kamu memikirkan isu yang sama cara yang kamu dulu? Apakah kamu mendekati informasi yang baru di yang sama cara? Apakah kamu temukan tertentu jenis isu dan pelajaran yang lebih penuh arti kepada kamu sekarang dibanding sebelumnya? Kebanyakan orang dewasa dapat kemajuan tabel tujuan itu masih dapat dilihat, tetapi pemikiran yang sedikitnya sebagian dari teori pengembangan teori.

Pondasi bagi kebanyakan teori pengembangan teori orang dewasa adalah pekerjaan dari Piaget (Merriam dan Caffarella, 1991). Piaget yang dihipotesakan anak-anak itu pindah gerakan melalui empat langkah-langkah dari berpikir: motor yang berhubungan dengan perasaan, preoperational, beton operasional, dan operasi formal. Operasi yang formal, di mana seseorang menjangkau kemampuan untuk memberi alasan secara hipotetis dan secara memisahkan, dipertimbangkan langkah di mana dipikirkan orang dewasa dewasa mulai, meskipun [demikian] banyak orang dewasa tidak pernah menjangkau itu. Sebab ia adalah seorang

spesialis pengembangan anak, Piaget'S model menyiratkan pengembangan teori itu stop ketika mencapai kedewasaan. Orang Dewasa ahli teori pengembangan memperdebatkan gagasan itu dan sudah memusat atas berbagai jalan yang pengembangan teori melanjut di luar operasi yang formal. Yang berikut adalah beberapa contoh yang terpilih.

Pemikiran yang dialektis. Pemikiran yang dialektis adalah suatu tingkatan dari berpikir di mana seseorang datang untuk melihat, memahami, dan menerima kebenaran dan pandangan yang lain tentang dunia, dan pertentangan yang tidak bisa dipisahkan di dalam hidup orang dewasa. Pada langkah ini, pencarian untuk kebenaran tunggal dan mendekati ke hidup dikalahkan. Sejumlah ahli teori sudah mengusulkan langkah-langkah pemikiran yang dialektis. Kramer (1989) dan Riegel (1976) kedua-duanya model langkah yang diusulkan dari pemikiran dialektis yang secara langsung paralel yang empat langkah-langkah dari pikiran yang diusulkan oleh Piaget. Tujuan Itu Masih Dapat Dilihat, Tetapi pandangan, pikiran yang dialektis kembangkan bersama dengan operasi formal dan terjadi di dalam anak-anak pada suatu yang tingkat rendah. Orang lain sudah melihat pemikiran cara dialektika sebagai beberapa bentuk dari perluasan ke Piaget'S empat langkah-langkah. Pascual-Leone (1983) yang diusulkan empat langkah-langkah dari pikiran dialektis yang terjadi setelah operasi yang formal. Benack dan Basseches (1989) juga mengusulkan empat langkah-langkah dari pikiran formal yang mengakibatkan pemikiran yang dialektis.

Meskipun demikian sifat yang tepat tentang pengembangannya adalah belum jelas, itu nampak jelas bersih yang dialektis pemikiran adalah suatu tugas pengembangan penting untuk orang dewasa. Pemikiran yang dialektis memungkinkan orang dewasa untuk berdamai dengan kompleksitas dari hidup di mana sedikit kebenaran ada dan di mana banyak pertentangan dan kompromi dihadapkan sehari-hari. Pada titik beberapa, orang dewasa mulai untuk menyadari bahwa ini tidaklah salah, tetapi adalah tidak bisa dipisahkan dalam hidup.

Lain operasi tonggak yang formal. Lain ahli teori sudah mengenali bahwa berpikir kembangkan di luar operasi yang formal, tetapi mengusulkan jenis post-formal operasi yang berbeda. Sebagai contoh, Arlin (1990) yang diusulkan suatu ke lima langkah pengembangan, masalah yang menemukan langkah. Labouvie

Vief (1990) yang diusulkan bahwa tanda dari orang dewasa dewasa yang dipikirkan adalah kemampuan untuk membuat suatu komitmen persis sama benar posisi atau kursus hidup, di samping mengenali banyak berbagai kemungkinan yang berbeda. Itu adalah, sekali ketika seseorang menyadari sifat yang dialektis tentang hidup, seseorang harus masih membuat aneka pilihan dan komitmen.

Pemikiran yang Relativistic. berhubungan erat Ke pemikiran yang dialektis adalah pemikiran yang relativistic. Minuman ragi buah pir (1970) yang diusulkan suatu sembilan model langkah dari pengembangan teori berdasar pada riset nya dengan perguruan tinggi para siswa. Ini langkah-langkah menguraikan perubahan dari yang dualistic, jenis putih dan hitam yang berpikir ke pemikiran yang relativistic lebih rumit. Relativism menunjukkan bahwa pengetahuan adalah termasuk, dan di sana adalah sedikit kebenaran. Oleh karena merasakan, Perry'S pekerjaan adalah yang serupa ke pemikiran yang dialektis, tetapi berbeda oleh karena ia tidak menguraikannya sebagai operasi yang formal.

Dampak dari Theories Pengembangan Teori

Dampak dari Cognitive/Teori teori pengembangan Teori Pengembangan Teori adalah terutama sekali bermanfaat dalam membantu para profesional pelajaran orang dewasa memahami mengapa beberapa orang dewasa berjuang keras untuk mengatasi sangat kompleks mengeluarkan yang memerlukan pemikiran yang relativistic atau cara dialektika. Sebagai contoh, beberapa tekanan pendidik orang dewasa yang membantu orang dewasa kembang;kan ketrampilan pemikiran kritis (Brookfield, 1986). Pemikiran kritis perlu orang dewasa untuk mampu menghadapi tantangan asumsi yang memandu hidup mereka, yang juga memerlukan suatu tingkat yang lebih tinggi dari pengembangan teori untuk mengenali bahwa ada berbagai “ yang benar” jalan untuk [tinggal/hidup]. Pemikiran kritis mungkin (adalah) suatu pengembangan yang penting melangkah untuk suatu pelajar [siapa] yang belum mencapai langkah itu.

Implikasi dari Theories yang pengembangan

Implikasi dari Teori yang pengembangan Walaupun sedikit dari teori tentang pengembangan orang dewasa telah secara menyeluruh menguji, mereka sudah

tetap berlaku sebab kebanyakan orang dewasa [yang] dengan tidak sengaja mengenali bahwa pengembangan melanjut sepanjang;seluruh hidup orang dewasa. Teori ini menyediakan jauh lebih baik kerangka yang tersedia untuk pemahaman yang pengembangan. Suatu pengawasan/penyorotan dari literatur pengembangan menyarankan implikasi ini untuk orang dewasa belajar:

Pelajaran orang dewasa adalah inextricably dijalin; terjalin dengan pengembangan orang dewasa.. Adult/Orang Dewasa pengembangan terjadi sepanjang berbagai alur dan berbagai dimensi.. Adult/Orang Dewasa pelajaran akan bertukar-tukar terutama dengan langkah-langkah dari pengembangan teori.. Motivation/Motivasi dan kesiap-siagaan untuk belajar akan bertukar-tukar terutama menurut langkah pengembangan jangka hidup.. Adult/Orang Dewasa [yang] belajar facilitators harus penuh perhatian ke pelajar' langkah pengembangan, dan penjahit yang belajar pengalaman untuk cocok langkah pengembangan itu.

RINGKASAN

Bab ini memusat dengan diam-diam perspektif perbedaan yang individu dari psikologi, perspektif yang pengembangan, dan perspektif pengembangan jangka hidup yang tingkatan inti yang belajar prinsip dari andragogy. Perspektif perbedaan yang individu mendukung bahwa instruktur menyesuaikan mereka mengajar metodologi untuk mengakomodasi perbedaan di (dalam) kemampuan yang individu, gaya, dan pilihan. Secara teoritis, hasil dari pemondokan seperti (itu) ditingkatkan hasil pelajaran. Riset untuk mendukung perkelahian ini adalah, bagaimanapun, dijerumuskan; terjerumus di (dalam) permasalahan yang metodologis. Seperti itu, ada keterangan empiris secara relatif [kecil/sedikit] untuk mendukung landasan pemikiran ini. Masih, studi kasus individu, cerpen lucu, dan usaha riset arus melanjut untuk mendukung perspektif perbedaan yang individu.

Perbedaan individu dapat digolongkan ke dalam kategori yang luas/lebar tentang teori, kepribadian, dan pengetahuan yang [utama/lebih dulu]. Teori perbedaan dapat lebih lanjut digolongkan ke dalam sub-categories dari kemampuan teori,

kendali teori, gaya teori, dan gaya pelajaran. Ada suatu luas daftar karakteristik yang bisa dimasukkan pada setiap kategori, tetapi perbedaan yang individu yang paling secara langsung berdampak pada orang dewasa' perilaku pelajaran yang diuraikan di andragogical model adalah kecerdasan/inteligen, ketergantungan bidang / kemerdekaan, belajar gaya, tempat dari kendali, dan pengetahuan yang [utama/lebih dulu].

Mengajar pelajar bagaimana cara belajar bertindak sebagai komplemen [bagi/kepada] menyesuaikan metodologi intervi. Ajaran yang pokok di tanggapan ini adalah bahwa dengan meluaskan kemampuan pelajaran, pelajar dapat lebih siap menyesuaikan persis sama benar cakupan luas terpelajar situasi, dengan demikian meningkat(kan) [itu] belajar hasil. Pelajaran bagaimana cara belajar telah menjadi terus meningkat penting di tempat kerja [itu]. Karena karyawan untuk dengan sukses memperoleh dan mempertahankan posisi mereka, mereka harus mampu belajar brown variasi terpelajar lingkungan. Karyawan tidaklah sering diusahakan kemewahan dari memilih mereka sendiri belajar situasi dan metodologi dan, sebagai konsekwensi, harus menyesuaikan atau menghadapi kemungkinan dari hilangnya suatu pekerjaan.

Perspektif yang pengembangan tentang orang dewasa yang belajar fokus dengan diam-diam aspek/pengarah yang progresif dari menjadi suatu orang dewasa [itu] bukanlah suatu status yang dicapai dengan segera. Orang Dewasa teori pengembangan adalah secara umum dibagi menjadi tiga jenis: fisik perubahan, teori atau pengembangan intelektual, dan kepribadian dan pengembangan peranan sosial. Dan, menurut Lebah, teori pengembangan bertukar-tukar hanya di dua dimensi.

Yang pertama dari dimensi ini melibatkan pengembangan dan perubahan. Pengembangan teori menyiratkan suatu pemesanan yang hirarkis dari urutan pengembangan, dan teori perubahan adalah deskriptif dari perubahan secara khas berpengalaman oleh orang dewasa. Perbedaan yang kedua berputar-balik di sekitar pemasukan atau pengeluaran dari langkah-langkah. Langkah teori menyiratkan ditetapkan;perbaiki, secara sekuen terjadi langkah-langkah.

Teori pengembangan jangka hidup memperjelas dan menyuling orang dewasa yang belajar prinsip dengan menunjukkan kesiap-siagaan untuk belajar aspek/pengarah dari belajar peristiwa. Yang dikandaskan di landasan pemikiran yang tertentu jenis perubahan yang dapat diramalkan terjadi di (dalam) suatu hidup orang dewasa, perubahan ini sering mencetuskan suatu belajar kebutuhan.

PERTANYAAN CERMINAN/PEMANTULAN

- 10.1 Mendiskusikan arti yang relatif tentang teori, kepribadian, dan perbedaan pengetahuan yang [utama/lebih dulu] pada [atas] orang dewasa [yang] belajar,
- 10.2 Sebagai suatu pendidik orang dewasa, bagaimana kamu akan menggunakan pengetahuan yang dihubungkan dengan belajar gaya? 10.3 Apa yang merupakan perbedaan antar[a] “ belajar dan belajar bagaimana cara belajar” dan “ pelajaran”?
- 10.4 Apa yang merupakan kegunaan dari teori pengembangan ketika aktif sebagai suatu pendidik orang dewasa?